



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (20 Desember 2018) ditutup melemah sebesar -28.22 point atau -0.46 % ke level 6,147.88 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9,79 triliun.

Today Recommendation

DJIA kembali "berlumuran darah" setelah Kamis kembali turun tajam -464.1 poin (-2%) akibat gagal move on setelah The Fed menaikkan FFR, melanjutkan normalisasi dan kecemasan akan penutupan pemerintahan (government shutdown). Dengan kejatuhan tersebut DJIA turun terendah 14 bulan terakhir dan selama 2 hari, DJIA telah turun tajam lebih dari -800 poin dan -1700 poin lebih dalam 5 hari terakhir. Jika menambahkan faktor turunnya DJIA, turunnya Oil -2.62%, Nikel -0.25% serta kembali jatuhnya Bursa Regional Jumat pagi serta akan off nya perdagangan dalam 2 hari kedepan membuat IHSG kami perkirakan juga sulit untuk move on alias berpotensi turun dihari Jumat.

BI Proyeksikan CAD Kuartal IV melebar di atas 3% dari PDB. Prediksi ini sejalan dengan defisit neraca dagang pada November 2018 sebesar US\$ 2,05 miliar, melebar dari defisit di bulan Oktober 2018 yang sebesar US\$ 1,82 miliar. Hingga November 2018 tercatat neraca dagang mengalami defisit US\$ 7,52 miliar. Tingginya kondisi impor didominasi impor bahan baku dan barang modal. Masing-masing nilai impornya adalah US\$ 12,86 miliar atau setara 76,16% dari total impor dan US\$ 2,59 miliar atau setara 15,35% dari keseluruhan impor.

BUY: BRPT, MARK, UNTR, ASII, ICBP, PTBA, ADRO, UNVR, HOKI, INDF, MYOR.

BOW: TPIA, BBKA, BBNI, BBRI, CTRA, SRIL, GGRM, ADHI, SMRA, JSMR, BSDE.

Market Movers (21/12)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 14,486
Indeks Nikkei, Jumat melemah di point 21,285
DJIA, Kamis melemah di point 23,323

IHSG	MNC 36
6,147.88	351.89
-28.22 (-0.46%)	-2.37 (-0.67%)

20/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -450.66
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,806.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,031
Value (billion Rp)	9,799
Market Cap.	6,969
Average PE	14.1
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,100 - 6,173
USD/IDR Daily Range	14,420 - 14,520

GLOBAL MARKET (20/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,859	-464	-2
NASDAQ	6,528	-108	-1.63
NIKKEI	20,392	-595	-2.84
HSEI	25,623	-214	-0.94
STI	3,050	-8.03	-0.26

COMMODITIES PRICE (20/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.12	-1.24	-2.62
Batubara US/ton	88.25	-0.15	-0.17
Emas US/oz	1,246	+17	+1.36
Nikel US/ton	10,950	+27.5	+0.06
Timah US/ton	19,305	+12.5	+0.06
Copper US/Pound	2.69	-0.002	-0.07
CPO RM/ Mton	2,183	-15	-0.68

COMPANY LATEST

Bank Indonesia Perkirakan Pertumbuhan Kredit 12% dan DPK 8% di 2019. Dilain pihak rasio kecukupan modal (CAR) perbankan tetap tinggi mencapai 22,9% pada Oktober 2018 dan rasio likuiditas (AL/DPK) masih aman yakni sebesar 19,2% pada Oktober 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah kotor (NPL) gross tetap rendah yaitu sebesar 2,6%. Sedangkan NPL net sebesar 1,2% hingga Oktober 2018. Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit pada Oktober 2018 tercatat sebesar 13,3% yoy, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan September sebesar 12,7% yoy. Adapun pertumbuhan DPK pada Oktober 2018 sebesar 7,6% yoy, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,6% yoy.

PT Erajaya Swasembada (ERAA). Perseroan telah merampungkan 157 gerai baru sepanjang tahun berjalan. Capaian tersebut baru mencapai 63% dari target awal perseroan pada awal tahun ini yaitu 250 gerai baru.

PT Yeloo Integrasi Datatnet (YELO). Persoan meraih pendapatan Rp19,65 miliar hingga Oktober 2018. Capaian tersebut naik 377% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,1 miliar. Passpod juga memiliki rencana ekspansi bisnis ke lima negara di Asia Tenggara yaitu Malaysia, Singapura, Vietnam, Myanmar, dan Korea Selatan, ditujukan untuk menarik turis dari luar negeri ke Indonesia. Untuk keperluan outbound traveller, layanan Passpod saat ini sudah bisa digunakan di 70 negara.

PT Indomobil MultiJasa (IMJS). Perseroan berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) dengan melepas sebanyak 752.550.000 saham baru. Perseroan akan mengalokasikan 3 HMETD pada setiap pemegang 20 saham lama. Setiap pemegang 1 HMETD, berhak membeli 1 saham baru perseroan. Dengan HMETD tersebut, maka jumlah saham perseroan yang akan dicatatkan di BEI yaitu 5.769.550.000 saham biasa. Dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per lembar, perseroan berpotensi mendapat dana hingga Rp526,78 miliar.

PT Dian Swastatika Sentosa (DSSA). Mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Saran Multi Infrastruktur (Persero) dimana fasilitas itu ditandatangani pada 19 Desember 2018. Pinjaman sebesar US\$59,5 juta dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini akan digunakan perseroan untuk proyek ketenagalistrikan.

PT Tempo Scan Pacific (TSPC). Mencatat pertumbuhan pendapatan dari Rp 7,03 triliun pada kuartal III 2017 menjadi Rp 7,42 triliun sampai kuartal III 2018. Laba bersih perusahaan justru turun 4,4% dari Rp 441,3 miliar di kuartal III 2017 menjadi Rp 422 miliar di kuartal III 2018.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,308	12.3	FIRE	744	8.0	ARTO	+60	+34.5	MABA	-52	-19.1
MYRX	796	7.5	ASII	638	6.8	TIRA	+61	+34.1	AGRS	-62	-17.4
BACA	773	7.3	BBCA	513	5.5	GLOB	+110	+25	NICK	-23	-13.9
IKAI	642	6.0	SMBR	465	4.9	JRPT	+145	+24.8	SOTS	-52	-13.1
IIKP	502	4.7	BBRI	418	4.5	PTSN	+195	+17.6	NIPS	-48	-11.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25575	-575	25113	26613	BOW	GGRM	82600	-750	81325	84625	BOW
BBNI	8675	-25	8500	8875	BOW	ICBP	10475	275	9813	10863	BUY
BBRI	3650	-20	3585	3735	BOW	KAEF	2670	-10	2645	2705	BOW
BBTN	2600	-60	2510	2750	BOW	KLBF	1530	40	1405	1615	BUY
BDMN	7300	0	7188	7413	BOW	MYOR	2610	10	2485	2725	BUY
BJTM	695	-5	675	720	BOW	SIDO	820	5	795	840	BUY
BMRI	7300	-125	7138	7588	BOW	UNVR	45250	250	43138	47113	BUY
BNGA	860	-30	800	950	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3500	10	3405	3585	BUY	ASII	8475	50	8150	8750	BUY
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1480	-15	1450	1525	BOW	SSMS	1245	-5	1210	1285	BOW
MAPI	785	-5	735	840	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1895	-5	1793	2003	BOW	INKP	11675	-325	11350	12325	BOW
UNTR	28825	175	28250	29225	BUY	JPFA	2180	-20	2070	2310	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11475	-25	11263	11713	BOW
PWON	605	-5	593	623	BOW	PERTAMBANGAN					
WSKT	1750	-45	1668	1878	BOW	INDY	1755	-30	1703	1838	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4370	-100	4210	4630	BOW
BHIT	57	-1	53	62	BOW	PGAS	2090	10	2010	2160	BUY
BMTR	272	-16	250	310	BOW	TLKM	3740	-70	3640	3910	BOW
MNCN	705	-15	675	750	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1255	10	1205	1295	BUY
BCAP	149	1545	135	165	BUY	ANTM	765	5	725	800	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	20000	-25	19638	20388	BOW
KPIG	135	0	129	141	BOW	PTBA	4270	50	4140	4350	BUY
MSKY	775	15	715	820	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.